

Judul : Kini, otak Imin beralih ke migor
Tanggal : Rabu, 23 Maret 2022
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 1 dan 8

Kini, Otak Imin Beralih Ke Migor

SEJENAK. Ketua Umum PKB Muhaimin Iskandar sepertinya mulai melupakan usul penundaan Pemilu 2024. Kemarin, otak politisi yang akrab disapa Imin ini beralih ke masalah minyak goreng alias migor, yang sempat langka dan saat ini harganya melonjak.

Imin merupakan ketua umum partai yang pertama kali mengusulkan penundaan Pemilu 2024. Dia mengusulkannya pada 23 Februari 2024.

"Kami lebih bangga lagi kalau sampean diem, nggak usah ngomong."

@AmiHamyus

Setelah itu, hampir setiap hari, Imin bicara pentingnya penundaan Pemilu. Dasar yang dipakainya adalah pertumbuhan ekonomi terganggu

♦ BERSAMBUNG KE HAL 8

Imin Harap, Kelangkaan Migor Tak Terulang Lagi

Kini, Otak Imin Beralih

... DARI HALAMAN 1

saat tahun politik. Meski banyak yang menolak usulan ini, Imin maju tak gentar.

Namun, kemarin, Imin "puasa" ngomong penundaan Pemilu. Dia memilih bicara masalah migor.

Menurut Wakil Ketua DPR ini, pemerintahan Jokowi sudah sukses mengendalikan pandemi dan pemulihan ekonomi. Namun, tercoreng di persoalan migor. "Saat ini harganya membumbung tinggi. Perlu jadi catatan penting Pemerintah ya," ucapnya, dalam keterangan kepada wartawan, kemarin.

Ia menegaskan, Pemerintah harus bisa mengendalikan urusan migor. Sebab, jika ada masalah sedikit saja,

akan terjadi kehebohan seperti baru-baru ini: harga murah barang langka, tapi ketika harga tinggi barang melimpah. Imin berharap, kejadian seperti ini tidak terulang lagi.

"Sebaiknya harus berimbang. Harus ada keadilan yang nili antara pertumbuhan ekonomi secara makro maupun mikro. Mengukurnya tentu jangan cuma mengandalkan yang makro saja, tapi bagaimana yang mikro yang bersentuhan langsung dengan masyarakat juga perlu diperhatikan," ulas Imin.

Mendengar pernyataan Imin ini, warganet rame-rame nyinyirin. "Ciri-ciri lambe lamis (hanya di mulut saja) yoiku Cak Imin," cuit @Chdoni1. "Ngarang aja sampean Cak. Kurang-kurangnya menjilat Cak Imin," timpal @RahmadDodiSire1.

Ada juga warganet yang meminta Imin

tidak banyak bicara. "Kami lebih bangga lagi kalau sampean diem, nggak usah ngomong," tulis @AmiHamyus.

Untuk urusan migor, sebenarnya sudah banyak pihak yang bekerja. Selain Kementerian Perdagangan (Kemendag) dan Kepolisian, yang sedang memburu mafia migor, Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) juga turun gunung. Ketua KPPU Ukay Karyadi menyatakan, pihaknya sudah memanggil 20 produsen. Sebanyak 14 produsen hadir, sisanya akan dipanggil ulang.

Selain itu, KPPU telah memanggil 8 peretail. Namun, hanya 7 yang hadir memberikan keterangan. Lalu, 4 asosiasi yang juga dipanggil, 3 diantaranya hadir memberi keterangan. Kemudian, ada 7 distributor dipanggil dan 4 yang datang. Selain itu, pada pekan ini sudah ada 3

perusahaan pengemas migor yang juga dipanggil.

Ukay menduga kuat adanya praktik kartel migor. "Dari fakta yang kita ketahui bersama, pasca dicabutnya kebijakan Harga Eceran Tertinggi (HET) minyak kemasan, pasokan minyak goreng kemasan langsung lancar dan dibarengi masing-masing produsen menaikkan harga. Ini bisa memperkuat sinyal kartel," terangnya.

Ukay memaparkan, semua informasi dan data yang dikumpulkan untuk dianalisis agar mengetahui perilaku, koordinasi, dan kesepakatan bersama antarpelaku usaha. Karena hal itu menyangkut persoalan produksi dan pemasaran dalam rangka memengaruhi harga migor dan penetapan harga *Crude Palm Oil* (CPO). ■ MEN